

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian atau skripsi ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁶¹

Seperti yang dijelaskan oleh Bagdan dan Taylor, pendekatan kualitatif ini adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata yang digunakan untuk menafsirkan dan menginterpretasikan data dari hasil kata-kata atau lisan atau tertulis dari orang tertentu dan perilaku yang diamati.⁶²

Adapun dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.⁶³

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 23.

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 120.

melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁶⁴ Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu fenomena penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan-keadaan atau status fenomena yang terjadi yang terdapat dalam arti baik dari kata-kata tertulis maupun lisan dari orang yang menjadi subjek penelitian. Data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁶⁵

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁶⁶ Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang jelas serta lengkap yang berhubungan dengan Manajemen Program *Parenting* di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Edisi Revisi III, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 20.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 11.

⁶⁶ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Cet. 3, (Surabaya: PENERBIT SIC, 2010), 23.

B. Sumber Data dan Informan Penelitian

1. Sumber data yaitu dari mana data dapat diperoleh,⁶⁷ pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data berupa:
 - a. Person (narasumber), merupakan sumber data yang biasa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam hal ini Penulis mendapatkan data-data atau informasi tentang gambaran umum objek penelitian di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo dari Kepala Sekolah, Komite Sekolah, koordinator program *parenting*, serta wali murid karena para narasumber tersebut sangat dibutuhkan guna kelancaran penelitian ini.
 - b. Paper (dokumen/arsip), merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lainnya yang ada di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo, misalnya: struktur organisasi program *parenting*, pedoman pelaksanaan sampai evaluasi program *parenting* dan bukti keberhasilan program *parenting*.
 - c. Observasi, yang berarti pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1991), 144.

2. Informan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

 - a. Kepala SDIT Nurul Fikri Sidoarjo untuk mendapatkan data tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, serta apa saja kendala berikut solusinya dari program *parenting*.
 - b. Komite Sekolah serta koordinator kegiatan *parenting* untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan program *parenting* serta evaluasi.
 - c. Orang tua peserta didik untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan program *parenting*, serta untuk mendapatkan informasi tentang akibat diadakannya program *parenting*.

C. Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah Peneliti sendiri atau anggota tim peneliti atau sering disebut *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶⁸

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi data yang ditetapkan. Oleh karena itu agar hasil yang diperoleh

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 300.

dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka pengumpulan data yang Peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila Peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila Peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Wawancara sebagai upaya mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Tanpa wawancara, Peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung. Dalam penelitian ini Peneliti memilih wawancara terstruktur demi terarahnya saat pewawancaraan dan lebih memudahkan dalam pengambilan data dan informasi yang dibutuhkan. Wawancara terstruktur adalah sebagai teknik pengumpulan data bila Peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam praktiknya selain membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, maka pengumpul data juga dapat

menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu dalam wawancara.⁶⁹

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat, Penulis juga akan melakukan wawancara kepada orang yang bisa dimintai informasi. Misalnya: Kepala Sekolah, Komite Sekolah, tenaga pendidik serta wali murid. Berikut ini adalah sebuah kisi-kisi pertanyaan yang akan digunakan Penulis untuk melakukan wawancara yaitu:

- a. Bagaimana perencanaan program *parenting* di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo?
 - b. Bagaimana pengorganisasian program *parenting* di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo?
 - c. Bagaimana pelaksanaan program *parenting* di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo?
 - d. Bagaimana evaluasi program *parenting* di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo?

⁶⁹ Singarimbun, Masri dan Efendi Sofwan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1989), 26.

- e. Apa saja kendala berikut solusinya dari program *parenting* di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo?

Informan adalah orang yang diwawancara, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian.⁷⁰

Jumlah informan yang diambil terdiri dari 1 key informan yaitu Kepala SDIT Nurul Fikri Sidoarjo dan informan pendukung yaitu seluruh warga sekolah meliputi guru dan orang tua murid.

2. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang bisa diandalkan, dan Peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang lebih luas tentang objek penelitian, mempunyai dasar teori dan sikap objektif.⁷¹

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

⁷⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2011), 133.

⁷¹ Soeratno, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 1995), 99.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Yang diobservasi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program *parenting* dan evaluasi program tersebut serta apa saja kendala berikut solusinya dari pelaksanaannya oleh pengelola SDIT Nurul Fikri Sidoarjo.

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu sesuatu yang tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti: surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto.⁷² Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen mengenai program *parenting*.

Dokumentasi yaitu proses melihat kembali sumber-sumber data dari dokumen yang sudah ada dan dapat digunakan untuk memperluas data-data yang telah ditemukan. Adapun sumber data dokumen diperoleh dari lapangan berupa buku, arsip, majalah bahkan dokumen yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 229.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan untuk membuktikan adanya suatu peristiwa.

D. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data

Penulis menganalisis data dengan model Miles and Huberman. Telah dipahami bersama dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan *verification* atau sering dikenal dengan penarikan data kesimpulan dan verifikasi.⁷³

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, untuk itu segera dibutuhkan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁷⁴

⁷³ Miles and Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*, (London: Sage Publication, Inc., 1984), 337.

⁷⁴ *Ibid.*, 338.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menayangkan data.

Dalam penelitian ini penyajian data akan disajikan dengan uraian teks yang bersifat naratif. Tujuan dalam penyajian data ini adalah agar hasil penelitian ini mudah untuk dipahami.

3. Verification

Langkah ketiga dalam analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan langkah ini maka diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sehingga menjadi suatu masalah yang sudah jelas dan mungkin dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

E. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan tingkat kepercayaan atau kredibilitas yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan, maka validasi internal data penelitian dilakukan melalui teknik *member check* oleh responden setelah Peneliti menuliskan hasil wawancara ke dalam tabulasi data. *Member check* adalah proses pengecekan data oleh Peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁷⁵

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

Sedangkan untuk menguji validitas eksternal, Peneliti menggunakan uji *dependability*. Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi Peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu di uji *dependability*nya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas Peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana Peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh Peneliti. Jika Peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangannya, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.⁷⁶

⁷⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* Cet. 11, (Bandung: Alfabeta, 2015), 131.